

- 7) Menjadi lembaga diklat yang berkelas nasional dan meningkatkan performa, kualitas tim instruktur serta penambahan produknya.
- 8) Menjadi penerbit dan distributor media pendidikan Alquran.
- 9) Memiliki 2.000 Bimbingan Baca Alquran (BBAQ).

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Berdirinya Pesantren Alquran Nurul Falah Ketintang Surabaya

1. Faktor pendukung

Implementasi pengembangan sumber daya dilakukan mulai dari tahap pendirian Pesantren sampai pada partisipasinya dalam membantu masyarakat. Strategi dakwah yang dilakukan lebih menitik beratkan pada kegiatan pendidikan dan sosial kemasyarakatan.

Dari awal adanya pemikiran Hasan Sazili dan rekan-rekannya untuk merealisasikan berdirinya Pesantren Alquran, banyak hal yang mereka lihat akan menjadi faktor pendukung sehingga nantinya pesantren Alquran yang mereka dirikan akan berkembang pesat karena mereka sudah memiliki komunitas yang siap berperan dan mengawal dalam pendirian Pesantren dan dapat memberikan bantuan dalam segi materil maupun tenaga. Adanya motivasi dari setiap diri rekan-rekan atau anggota yayasan Nurul Falah untuk segera merealisasikan tujuan mereka untuk memberantas fenomena buta Alquran yang terjadi di Indonesia. Keyakinan bahwa sistem pendidikan dan program-program yang akan diterapkan di Pesantren Nurul Falah Ketintang Surabaya dapat mencetak kader-kader pendidik yang unggul. Tersusunnya metode Tilawati menjadi penunjang utama untuk dapat menaruh minat para

masalah keuangan, melakukan koordinasi dengan Yayasan untuk kelancaran Pesantren.

- d. Staf Ahli Pengembangan Fisik dan Non Fisik bertugas : Memberikan masukan atau rekomendasi (policy adviser) dalam bentuk policy paper kepada direktur eksekutif sebagai bahan pertimbangan pembuatan kebijakan, mengidentifikasi dan menganalisa isu-isu strategis yang berhubungan untuk kemajuan dan perkembangan kegiatan Pesantren.
- e. Administrasi Keuangan bertugas : Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Pesantren secara umum, menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pesantren (RAPBP), mengajukan pengesahan RAPBP kepada Yayasan, membuat tata aturan pengelolaan keuangan Pesantren.
- f. Senior Manager bertugas : Bertanggung jawab atas surat menyurat, bertanggung jawab atas semua administrasi dan data kepesantrenan, bertanggung jawab atas pengelolaan sekretariat Pesantren, bertanggung jawab atas hubungan koordinasi dengan Yayasan, bertanggung jawab atas pelaksanaan rapat-rapat kepesantrenan baik berkala maupun insidental.
- g. Bidang Pusat informasi dan Data : untuk menghimpun semua data dan informasi pesantren untuk digunakan sebagai bahan yang dapat dipublikasikan dimedia cetak dan online.
- h. Bidang Media Cetak dan Online bertugas : mengatur penerbitan media cetak, seperti majalah donatur ZIS, serta mempublikasikan semua informasi tentang kegiatan Pesantren.

- i. Bidang Sarana dan Prasarana bertugas : melaksanakan dan menyusun program pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana, mengkoordinir pelaksanaan inventaris, melakukan penerimaan, pemeriksaan dan pencatatan barang ke dalam buku induk, mengkoordinasikan dan mengawasi pemeliharaan, perbaikan, pengembangan dan penghapusan sarana, melaksanakan pengelolaan sistem administrasi sarana prasarana.
- j. Lembaga Pendidikan Islam (LPI) membawahi aktifitas diklat Guru Taman Kanak-Kanak Islam DGTKI, membawahi aktifitas kegiatan KBTK dan juga konsultan pendidikan.
- k. Bidang Diklat dan Perawatan bertugas : mendata dan mengatur diklat yang diadakan oleh pesantren Nurul Falah atau mengatur jadwal undangan diklat dari lembaga lain agar jadwal kegiatan di luar Pesantren tetap tertata.
- l. Bidang Pengembangan bertugas : Melakukan pengembangan kemitraan menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, pengendalian, pelaksanaan tugas dan melaksanakan kebijakan teknis penyelenggaraan pengembangan cabang kemitraan Pesantren.
- m. Bidang Disardik bertugas : mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, melakukan supervisi administrasi akademis, melakukan pengarsipan program kurikulum.

Quran Kemenag RI, Tim Instruktur Nasional Kurikulum Taman Pendidikan Al Quran Kementerian Agama RI.

Umar Jaeni aktif diberbagai organisasi diantaranya : aktif di Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Jawa Timur sebagai Ketua umum 1998-2005, Badan Komunksi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Jawa Timur sebagai Ketua Majelis Pertimangan Wilayah, Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur bidang Informasi 2005, Dewan Masjid Indonesia Jawa Timur bidang pemuda dan remaja 2015-sekarang.

Dalam rangka mengembangkan kemajuan Pesantren Alquran Nurul Falah ia pernah melakukan berbagai kunjungan keluar negeri, diantaranya yaitu Kunjungan ke Massachusett Amerika Serikat dalam rangka Training oleh ITD (Institut Training Devolepment) 2003, kunjungan ke Singapura dalam rangka pelatihan pembelajaran Alquran metode Tilawati tahun 2015, kunjungan ke Malaysia dalam rangka Konfrensi Internasional Dunia melayu Dunia Islam. Dilanjutkan Pelatihan pembelajaran Alquran metode Tilawati, Kunjungan ke Thailand tahun 2013 dalam rangka studi banding ke Amunsiion Universty.